

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Kehamilan membawa perubahan yang banyak pada tubuh wanita. Para wanita mengalami berbagai macam ketidaknyamanan ini berhubungan dengan perubahan anatomi dan fisiologis yang terjadi dan yang lainnya berhubungan dengan aspek-aspek emosi dalam kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering timbul adalah nyeri punggung, nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode pasca natal, wanita yang pernah mengalami nyeri punggung sebelum kehamilan beresiko tinggi mengalami hal yang sama ketika hamil.

Nyeri punggung bawah terjadi pada kehamilan dengan insiden yang dilaporkan bervariasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Mudayyah tahun 2010 yang dilakukan di Lamongan dari 12 responden ibu hamil ditemukan 10 responden (83 %) ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dan 2 responden (17%) ibu hamil yang tidak mengalami nyeri punggung (Mudayyah, 2010). Menurut penelitian Isma'ul Lichayati dan Ratih Indah yang dilakukan di Lamongan, didapatkan (66,66%) ibu hamil mengalami nyeri punggung, dan (33,33%) ibu hamil tidak mengalami nyeri punggung.

Nyeri punggung saat kehamilan disebabkan oleh pembesaran rahim akibat janin yang semakin besar yang menekan tulang belakang dan panggul, serta mengubah postur tubuh ibu menjadi ke depan. Penambahan ukuran payudara, kadar hormone yang meningkat menyebabkan ligament dan sendimen jadi lemah, keletihan, mekanisme tubuh yang kurang baik saat mengangkat barang dan mengambil barang. Gejala nyeri punggung diantaranya: Saat kehamilan ketika membusungkan tubuh, rahim akan terdorong kedepan, dan karena rahimnya ditahan ligament dari belakang dan bawah (kanan), maka ligament tersebut akan tegang dan menyebabkan rasa nyeri di pangkal paha serta sebagian kecil punggung (Lichayati dan Kartikasari, 2013).

Postur tubuh ibu hamil yang secara bertahap mengalami perubahan karena janin membesar dalam abdomen sehingga untuk mengompensasi penambahan berat badan ini, bahu lebih tertarik ke belakang dan tulang lebih melengkung, sendi tulang belakang lebih lentur dan dapat menyebabkan nyeri punggung pada beberapa wanita (Vivian dan Sunarsih, 2011). Jika nyeri punggung tidak segera diatasi ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan (Lichayati dan Kartikasari, 2013).

Upaya yang dapat dilakukan oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya nyeri punggung yaitu sebaiknya jika menggunakan sepatu pakailah sepatu yang bertumit rendah karna sepatu bertumit tinggi dapat membuat lordosis

bertambah parah, mandi air hangat terutama sebelum tidur, menggunakan bantal penyangga di antara kaki dan di bawah abdomen ketika dalam posisi berbaring miring, apabila bangun dari posisi telentang harus dilakukan dengan memutar tubuh ke arah samping dan bangun sendiri perlahan menggunakan lengan untuk menyangga, menghindari aktifitas terlalu lama serta lakukan istirahat secara sering, selain itu nyeri punggung juga dapat diatasi dengan melakukan aktivitas dengan hati-hati dan benar agar tidak terjadi kesalahan postur tubuh selain itu nyeri punggung pada ibu hamil juga dapat diatasi dengan olahraga yang sesuai dengan kemampuan ibu hamil salah satunya dengan melakukan senam hamil (Lichayati dan Kartikasari, 2013).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah asuhan kebidanan pada Ny S di BPS Juniati S.ST Surabaya dengan nyeri punggung?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil dengan ketidaknyamanan nyeri punggung, bersalin, nifas dan bayi baru lahir di BPM juniati Surabaya.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Melakukan Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus

2. Menyusun diagnosa atau masalah kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus
3. Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus
4. Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus
5. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus
6. Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Merupakan suatu kesempatan untuk menerapkan teori selama perkuliahan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu dengan Nyeri punggung.

2. Bagi pasien

Pasien dan keluarga mendapatkan informasi mengenai perubahan fisiologis yang terjadi pada kehamilan dengan keluhan Nyeri punggung, sehingga setelah diberikan asuhan kebidanan klien dapat menerapkan cara untuk mengatasi keluhan Nyeri punggung, sehingga keluhan yang dirasakan dapat berkurang.

### 3. Bagi Tempat Penelitian

Memberikan masukan dan informasi dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keluhan Nyeri punggung tentang penyebab dan cara penanganannya, pada ibu bersalin, nifas dan neonatus sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### 4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada kehamilan dengan keluhan Nyeri punggung.

### 5. Bagi Institusi Pendidikan Program Studi D3 Kebidanan Universitas Muhammadiyah Surabaya

Memberikan referensi tentang penerapan asuhan kebidanan ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dengan melihat pada kondisi nyata antara di pendidikan dan lahan praktek.

## **1.5 Ruang Lingkup**

### **1.5.1 Sasaran**

Sasaran Asuhan Kebidanan di tunjukan kepada ibu dengan usia kehamilan  $\geq 34$  minggu fisiologis dan kita mengikuti perkembanganya mulai dari kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus

### **1.5.2 Lokasi**

Tempat studi kasus di BPM Joeniati Surabaya

### **1.5.3 Waktu**

Waktu studi kasus di lakukan pada bulan 7 february 2015 – 21 Maret 2015

### **1.5.4 Metode Penelitian**

#### **1.5.4.1 Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah rancangan studi kasus. Rancangan ini merupakan rancangan penelitian dengan mempelajari kasus nyeri punggung yang di lakukan asuhan kebidanan, kemudian menggambarkan bagaimana hasil yang telah di lakukan setelah dilakukan perlakuan pada pasien yang sudah ditunjuk nsebagai sampel studi kasus.

### 1.5.4.2 Variabel dan Definisi Operasional

Tabel 1.1 Definisi Operasional studi kasus asuhan kebidanan kehamilan dengan nyeri punggung.

Variabel	Definisi operasional	Parameter	Alat ukur
Asuhan kebidanan	Pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh bidan kepada klien yang mempunyai kebutuhan atau masala sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya dalam bidang kesehatan ibu masa hamil, persalinan, nifas, bayi setelah lah lahir serta keluarga berencana.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1.Melakukan Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus</li> <li>2.Menyusun diagnosa kebidanan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin,nifasdan neonatus</li> <li>3.Merencanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus</li> <li>4.Melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus</li> <li>5.Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hami, bersalin, nifas dan neonatus</li> <li>6.Mendokumentasikan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonates</li> </ol>	Wawancara, pemeriksaan fisik, dokumentasi , observasi
Nyeri punggung	Nyeri yang terasa pada punggung bagian bawah (pinggang) yang terjadi pada TM III	<p>Indikator Skala Nyeri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak ada nyeri: skor 0</li> <li>2. Nyeri ringan: skor 1-3</li> <li>3. Nyeri sedang; skor 4-6</li> <li>4. Nyeri berat: skor 7-9</li> <li>5. Nyeri paling hebat: skor 10</li> </ol>	Observasi

#### **1.5.4.3 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan pengambilan data yang diperlukan dalam suatu penelitian, terlebih dahulu membuat surat permohonan perizinan ke Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, kemudian di serahkan untuk meminta izin pada BPS Joeniati Surabaya. Setelah mendapatkan izin dari pihak BPS, penulis meminta persetujuan kepada responden untuk melakukan penelitian dan melakukan informed consent sebagai bukti bahwa responden bersedia untuk dilakukannya penelitian